

Kata kunci : Cr organik, Aspergillus oryzae, Saccharomyces cerevisiae, fermentasi

untuk memproduksi Cr organik dengan mengeunkan media onggok. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua macam yeast tersebut di atas dapat digunakan ikotporasi teringgi dicapai pada level Cr 1500 mg/kg dengan tingkat efisiensi sebesar 94,3%. 600 mg/kg masiling-masing sebesar 81,4% dan 813,95 mg/kg, sedangkan pada Aspergillus oryzae dan ikotporasi Cr tertinggi Saccharomyces cerevisiae dicapai pada level Cr 1000 mg/kg dan Tmp menghasilkan respon kuadratik dengan masing-masing pada level 600 mg/kg. Efisiensi sedangkan Saccharomyces cerevisiae telah mengalami kesiuan, sedangkan pada level Tmp menghasilkan ikotporasi Cr yang sebaliknya tetap bersamaan dengan betambahan yeast Cr, ongaze memperlihatkan ikotporasi Cr yang sebaliknya tetap bersamaan dengan betambahan yeast Cr, perlahuan memperlihatkan adanya interaksi antara jenis fungi dan level Cr yaitu Aspergillus Jenis fungi berpengaruh sangat nyata, terhadap besarnya ikotporasi Cr. Responses yang mudah dan murah. Percoaan disusun berdasarkan rancangan faktorial 3x3x2, dengan tiga ulangan. Faktor pertama adalah jenis fungi (Saccharomyces cerevisiae dan Aspergillus oryzae), faktor kedua adalah level triptofan (0, 600 dan 1200 ppm), dan faktor ketiga adalah level CrCl₃·H₂O (500, 1000 dan 1500 ppm). Pada yang diukur yaitu tingkat ikotporasi Cr ke dalam didapakan dalam mutrah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan paket teknologi produksi komunitum organik yang mudah dan murah. Percoaan disusun berdasarkan rancangan faktorial 3x3x2, dengan tiga ulangan. Sebagaimana dipilih onggok yang merupakan limbah industri tumpang tapisoka sehingga mudah dilapukkan dan mudah. Selanjutnya ikotporasi makanya ditulukan media yang kaya karbohidrat, alapun yeast. Sintesis Cr-organik dapat dilakukan dengan mengeunkan bantuan berbagai jamur tidak toksik. Mineral dalam bentuk organik lebih mudah diserap oleh tubuh dan pertumbuhan hewan ternak. Mineral dalam bentuk organik lebih mudah diserap oleh tubuh dan komunitum merupakannya salah satu mineral esensial yang dibutuhkan untuk mendukung

ABSTRAK

(Fakultas Perernakan Institut Pertanian Bogor, Bogor
, Fakultas Perernakan Universitas Diponegoro, Semarang
A. Muktianni¹, T. Sutaradi², K.G. Wiryawan² dan W. Maulau²

POTENSI Saccharomyces cerevisiae DAN Aspergillus oryzae DALAM MENGINTESSIS KROMIUM ORGANIK MEMALU PROSES FERMENTASI PADA MEDIA ONGGOK